

## PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KETAATAN PERATURAN TERHADAP PENCEGAHAN FAUD (STUDI KASUS PADA KANTOR KELURAHAN SEKECAMATAN TOMOHON UTARA)

Rifaldo Recky Wuwung<sup>1</sup>, Frida M. Sumual<sup>2</sup>, Florence O. Moroki<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado  
e-mail: <sup>1</sup>19304046@uima.ac.id, <sup>2</sup>fridasumual@unima.ac.id, <sup>3</sup>florencemoroki@unima.ac.id

**Abstrak:** Hasil pemantauan tren penindakan kasus korupsi semester I tahun 2022, mencatat setidaknya terdapat 252 kasus korupsi dengan 612 orang diantaranya ditetapkan sebagai tersangka dan potensi kerugian negaranya mencapai Rp33,6 Triliun. Ada banyak faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya khususnya korupsi, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan ketaatan peraturan terhadap pencegahan fraud dalam laporan APBD. Lingkup pemerintahan desa menjadi objek penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, dari 10 kelurahan yang ada di kecamatan Tomohon utara, diperoleh 33 orang sebagai responden yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel dengan Teknik purposive sampling, 33 orang. Menggunakan software SPSS versi 26 sebagai alat bantu dalam mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu pertama pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud kedua ketaatan peraturan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dan yang ketiga pengendalian internal dan ketaatan peraturan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud.

**Kata kunci:** Pengendalian Internal, Ketaatan Peraturan, dan Pencegahan Fraud

**Astract:** *The results of monitoring the trend of prosecution of corruption cases in the first half of 2022, recorded that there were at least 252 corruption cases with 612 of them named as suspects and potential state losses reaching IDR 33.6 trillion. There are many factors behind the occurrence of corruption in particular, so this study aims to analyze the influence of internal control and compliance with regulations on fraud prevention in APBD reports. The scope of the village government became the object of this study by using a questionnaire to collect data, from 10 sub-districts in North Tomohon sub-district, 33 people were obtained as respondents who met the criteria in taking samples with the purposive sampling technique, 33 people. Using SPSS software version 26 as a tool in processing data. The results of the study show that first, internal control has a positive effect on fraud prevention, second, compliance with regulations has a positive effect on fraud prevention, and third, internal control and compliance with regulations, has a positive effect on fraud prevention.*

**Keywords :** *Internal Control, Rule Observance, and Fraud Prevention*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pemantauan tren penindakan kasus korupsi semester I tahun 2022 saja, ICW mencatat setidaknya terdapat 252 kasus korupsi dengan 612 orang diantaranya ditetapkan sebagai tersangka dan potensi kerugian negaranya mencapai Rp33,6 Triliun. Selain untuk memetakan kasus korupsi, pemantauan ini juga dilakukan guna melihat kinerja di tingkat penyidikan yang dilakukan oleh Kejaksaan, Kepolisian, dan KPK. Hasil pemantauan ini menunjukkan belum optimalnya penindakan kasus korupsi. Sebab, jika dilihat berdasarkan target yang tertera dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022, target keseluruhan penegak hukum selama semester I tahun 2022 adalah sebanyak 1.387 kasus di tingkat penyidikan. Artinya, jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang diusut, maka penegak hukum hanya berhasil merealisasikan sebesar 18% dari target atau memperoleh nilai E (sangat buruk). Hasil pemantauan ini diharapkan mampu digunakan sebagai sarana informasi bagi masyarakat untuk mengawal dan memastikan penanganan kasus korupsi menjadi semakin efektif. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pembuat kebijakan, khususnya lembaga penegak hukum di tingkat pusat maupun daerah, untuk

memformulasikan agenda jangka panjang yang konkret dalam merumuskan substansi hukum antikorupsi yang lebih baik lagi (ICW 2022).

Kesalahan atau kekeliruan pencatatan akuntansi salah satu masalah yang umum terjadi adalah kesalahan atau kekeliruan dalam pencatatan transaksi keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan informasi yang disajikan. Ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi banyak entitas yang menghadapi tantangandalam memahami dan menerapkan standar akuntansi yang kompleks dan terus berkembang. Ketidakpatuhan terhadap standar akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Manipulasi atau kecurangan dalam pelaporan keuangan beberapa entitas mungkin tergoda untuk melakukan manipulasi atau kecurangan dalam pelaporan keuangan untuk memperlihatkan kinerja yang lebih baik atau menyembunyikan masalah keuangan. Hal ini melanggar prinsip kejujuran dan dapat memilikikonsekuensi hukum yang serius. Pengelolaan risiko yang tidak efektif, akuntansi juga melibatkan identifikasi dan pengelolaan risiko dalam entitas. Jika pengelolaan risiko tidak efektif, hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial atau reputasi yang signifikan bagi entitas. Keterbatasan dalam sistem akuntansi, sistem akuntansi yang tidak memadai atau kurang terintegrasi dapat menyulitkan pencatatan, pelaporan, dan analisis transaksi keuangan. Hal ini dapat menghambat efisiensi dan akurasi dalam proses akuntansi.

Contoh kasus fraud yang terjadi dalam APBD yang ada di, Kota Tomohon, Sulawesi Utara terjadi pada tahun 6/4/2020 di kelurahan Kaskasen Kec. Tomohon Utara, telah diduga terjadi tindakan kecurangan terhadap pembangunan embung desa begitu juga dengan pembuatan beberapa proyek yang berada di puncak gunung mahawu yg memakai biaya kurang lebih 1 miliar. Dengan anggaran yang dikeluarkan pembangunan embung bernilai Rp.296.920.684, pembuatan ruang ganti dan toilet bernilai Rp.296.850.000, dan pembuatan tempat parkir bernilai Rp.467.596.886 (Redaksi Sulut 2020).

## **KAJIAN TEORI**

Teori Segitiga Kecurangan (Triangle of fraud)

Pada dasarnya kecurangan yang terjadi bukan karena tidak disengaja atau hanya kejadian spontan, namun kecurangan terjadi karena adanya tindakan yang disengajai. Ada tiga faktor yang menjadi unsur terjadinya kecurangan yaitu tekanan, peluang, dan pembenaran.

Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah kumpulan prinsip, konsep, dan asumsi yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami praktik akuntansi. Teori ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam menyusun dan menginterpretasikan laporan keuangan.

Pencegahan Fraud

Pencegahan fraud adalah serangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan unntuk menghilangkan atau meminimalisir tindakan-tindakan timbulnya kecurangan.

ketaatan peraturan

Ketaatan peraturan adalah proses penegakan hukum-hukum atau norma-norma yang berlaku. penegakan peraturan merupakan tindakan yang nyata oleh subjek hukum kepada hukum yang berlaku yaitu dengan cara menaati hukum yang ada disuatu negara. Ini artinya, penegakan peraturan yang efektif tergantung dari upaya penegakan hukum.

Pengendalian internal

Pengendalian internal dan akuntansi memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung satu sama lain. Pengendalian internal adalah sistem dan prosedur yang

dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan efektif dan efisien, sementara akuntansi melibatkan pencatatan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan.

Pengaruh Pengendalian internal terhadap pencegahan fraud.

Pengendalian internal merupakan langkah awal dalam pencegahan fraud. Pencegahan fraud pada umumnya adalah aktifitas yang dilaksanakan dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen dan personal lain dalam perusahaan/organisasi yang memberikan keyakinan memadai dalam mencapai tujuan organisasi

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud

Pengaruh ketaatan peraturan terhadap pencegahan fraud

Dalam peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengolaan dana daerah. Mengatur mengenai asas pengelolaan keuangan dana daerah yang meliputi transparansi, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Transparansi bermakna bahwa segala akses terhadap informasi dan proses pengambilan keputusan dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan memastikan pengelolaan kegiatan diketahui umum. Akuntabel dalam hal konteks ini didefinisikan sebagai pertanggungjawaban sebagai moral, teknis, dan hukum. Pengelolaan keuangan pemerintah harus melibatkan masyarakat secara aktif sejak fase perencanaan sampai pengawasan kegiatan (persitipasif). Selanjutnya, tertib dan disiplin tercermin dari konsistensi, tepat waktu dan taat asas.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ketaatan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud

Pengaruh pengendalian internal dan ketaatan peraturan terhadap pencegahan fraud Ketaatan peraturan dan pengendalian internal merupakan dua faktor yang berpengaruh terhadap pencegahan fraud menurut teori triangle of fraud dan theory planned of behavior dua faktor ini dapat masuk kedalam kategori didua teori tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Pengendalian internal dan ketaatan peraturan berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif, yang menjelaskan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian, dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan kuesioner dengan Teknik pengumpulan informasi dengan Menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan table uji validitas dilihat bahwa terdapat instrument pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dapat di katakana bahwa item pertanyaan tersebut valid.

### Uji Validitas

Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
X1 Pengendalian Internal	P1	,460	0,344	VALID
	P2	,708	0,344	VALID
	P3	,437	0,344	VALID
	P4	,598	0,344	VALID
	P5	,686	0,344	VALID
	P6	,520	0,344	VALID
	P7	,729	0,344	VALID
X2 Ketaatan Peraturan	P1	,683	0,344	VALID
	P2	,528	0,344	VALID
	P3	,604	0,344	VALID
	P4	,571	0,344	VALID
	P5	,395	0,344	VALID
	P6	,508	0,344	VALID
	P7	,576	0,344	VALID
	P8	,631	0,344	VALID
Y Pencegahan <i>Fraud</i>	P1	,776	0,344	VALID
	P2	,504	0,344	VALID
	P3	,640	0,344	VALID
	P4	,662	0,344	VALID
	P5	,414	0,344	VALID
	P6	,657	0,344	VALID
	P7	,529	0,344	VALID
	P8	,605	0,344	VALID
	P9	,560	0,344	VALID
	P10	,593	0,344	VALID
	P11	,551	0,344	VALID
	P12	,776	0,344	VALID

### Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's alpha	Standart nilai	Keterangan
X1 Pengendalian internal	,694	0,60	Reliable
X2 Ketaatan peraturan	,695	0,60	Reliable
Y Pencegahan <i>fraud</i>	,840	0,60	Reliable

Tabel di atas menunjukkan bahwa X1 variabel pengendalian internal, X2 ketaatan peraturan dan Y pencegahan *fraud* mempunyai nilai Cronbach's alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel.

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,08503124
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,066
	Negative	-,104
Test Statistic		,104

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov Test yang terlihat pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas karena memiliki nilai probabilitas nilai sig  $0,200 > 0,05$  sehingga data terdistribusi secara normal

### Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,996	2,291		3,490	,002		
	X1	1,110	,107	,567	10,338	,000	,554	1,806
	X2	,769	,085	,499	9,101	,000	,554	1,806

a. Dependent Variable: Y

Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 berdasarkan tabel 4.7 hasil dari uji multikolinieritas untuk nilai tolerance sebesar 0,554 dan nilai VIF 1,806 yang artinya keduanya tidak menunjukkan multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,988	1,179		2,534	,057
	X1	,057	,055	,232	1,028	,312
	X2	-,098	,043	-,507	-2,244	,052

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Pengujian heteroskedastisitas yang di lakukan menggunakan SPSS 26 dengan metode glejser memberikan hasil informasi yaitu bahwa nilai signifikan kedua variabel bebas (Pengendalian internal dan Ketaatan peraturan) lebih besar dari 0,05. Dari hasil ini dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,996	2,291		3,490	,002
	X1	1,110	,107	,567	10,338	,000
	X2	,769	,085	,499	9,101	,000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 3,356 + 1,006 + 0,796$$

Berdasarkan persamaan dan tabel di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

- Nilai a sebesar 7,996 merupakan konstanta atau keadaan saat variable pencegahan *fraud* (Y) belum di pengaruhi oleh variable lainnya yaitu penendalian internal (X) dan ketaatan peraturan (X2), jika variable independent tidak ada maka variabel pencegahan *fraud* tidak mengalami perubahan
- B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 1,110 menunjukkan bahwa variable pengendalian internal (X1) berpengaruh positif terhadap variabel pencegahan *fraud* (Y). Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengaruh pengendalian internal akan mempengaruhi variabel pencegahan *fraud* sebesar 1,110
- B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,769 menunjukkan bahwa variable ketaatan peraturan (X2) berpengaruh positif terhadap variabel pencegahan *fraud* (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel sistem pelaporan akan mempengaruhi variabel pencegahan *fraud* sebesar 0,769.

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,996	2,291		3,490	,002
	X1	1,110	,107	,567	10,338	,000
	X2	,769	,085	,499	9,101	,000

a. Dependent Variable: Y

Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Dan jika nilai sig. tepat di angka 0,05 maka untuk mengetahui ada atau tidak pengaruhnya dapat menggunakan T hitung dengan T tabel, jika t hitung > t tabel maka hipotesis di terima atau berpengaruh signifikan.

Maka berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y) dengan nilai sig 0,00 dengan t hitung 10,338 > t tabel 2,042 maka Ha di terima dan Ho di tolak. Dengan demikian pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* di terima.
2. Ketaatan peraturan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y) dengan nilai sig 0,00 atau t hitung 9,101 > t tabel 2,042 maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan demikian hipotesis ketaatan peraturan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* di terima.

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2641,127	2	1320,564	284,777	,000 <sup>b</sup>
	Residual	139,115	30	4,637		
	Total	2780,242	32			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai sig.  $0,00 < 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa pengendalian internal dan ketaatan peraturan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan fraud.

### Uji R2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 <sup>a</sup>	,950	,947	2,153

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil pada tabel di atas dapat di lihat R Square =  $0,950 \times 100\%$  maka terdapat pengaruh pengendalian internal (X1) dan ketaatan peraturan (X2) terhadap pencegahan *fraud* (Y) adalah sebesar 95%.

#### 1) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menggunakan uji T pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dengan nilai t hitung 10,338 > t tabel 2,042. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Semakin jelas pengendalian internal, maka pencegahan *fraud* semakin meningkat. Artinya Dengan pengendalian internal yang meningkat dapat munculnya pencegahan *fraud* yang baik pembagian wewenang dan tanggung jawab yang baik juga akan membuat tiap perangkat daerah terorganisir dan dapat mengerjakan tanggung jawabnya masing-masing, Penyajian informasi juga harus terbuka dengan terhadap masyarakat, juga ada pemantauan dan pengawasan dalam penyusunan APBD juga perlu dilakukan agar target atau tugas yang telah disusun dalam APBD dapat berjalan sesuai rencana yang dirapatkan, penyampaian secara terbuka kepada masyarakat juga merupakan hal yang penting agar tidak adanya kecurigaan penyalahgunaan atau kecurangan terhadap dana daerah yang ada dalam APBD juga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perangkat daerah yang ada sehingga APBD yang ada bersifat transparan dan tidak adanya *fraud* dalam APBD, serta harus selalu evaluasi terhadap aktivitas atau rencana kerja yang dilaksanakan. Penelitian ini sama dengan penelitian 1. Rina Komala 2. Endar Piturungsih (2019) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

#### 2) Ketaatan Peraturan Terhadap Pencegahan *Fraud*

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa ketaatan peraturan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dengan menggunakan uji T ketaatan peraturan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,5$  atau nilai t hitung 9,101 > t tabel 2,042. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini di terima.

Terbukti bahwa ketaatan peraturan yang baik akan berbanding lurus dengan pencegahan *fraud*, karena ketaatan peraturan yang semakin meningkat maka dapat muncul pencegahan *fraud* yang baik. Hal ini sama dengan penelitian 1. kalar wonar 2. Syaikhul falah 3. Bill pongayow (2018) ketaatan pelaporan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Dalam penegakan peraturan terdapat hukum dan proses penegakan hukum yaitu Undang-Undang yang berlaku dalam penyusunan APBD, terdapat aturan-aturan yang diatur dalam undang-undang tentunya jika terjadi pelanggaran maka akan ada sanksi yang berlaku, maka dengan sanksi-sanksi tersebut *fraud* berkurang, tentunya juga dengan adanya disiplin kerja dari perangkat desa dalam memahami aturan-aturan yang berlaku maka akan semakin meningkatkan kesadaran untuk tidak melakukan Tindakan *fraud*, rasa tanggung jawab juga perlu terhadap aturan- aturan yang berlaku di instansi masing-masing juga perlu diingat pemahaman perangkat daerah dalam memahami dan mengerjakan tugasnya sesuai

tanggung jawab masing-masing bidang agar terorganisir baik sehingga tidak ada *fraud* yang terjadi selama penyusunan APBD.

### 3) Pengaruh Pengendalian Internal Dan Ketaatan Peraturan Terhadap Pencegahan *Fraud*

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh pengendalian internal dan ketaatan peraturan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dengan menggunakan uji F pengendalian internal dan ketaatan peraturan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ke tiga dalam penelitian ini di terima.

Penyusunan APBD dan aturan-aturan yang berlaku di dalamnya bagi perangkat kelurahan sangatlah penting, yang mana yang harus dilakukan, pihak mana saja yang terlibat, bagaimana pembagiannya, apa saja yang harus direncanakan bahkan sampai dana yang akan dikeluarkan harus dipahami oleh perangkat kelurahan karena dalam penyusunan APBD terdapat UU yang mengatur bahkan perangkat kelurahan harus paham cara pelaporan APBD yang dilaporkan tiap 1 tahun berjalan dengan pengendalian yang baik dari pemerintah juga penegakan peraturan yang tertib maka akan lebih meningkat pencegahan *fraud* yang terjadi dalam APBD. Hal ini sama dengan penelitian 1. kalar wonar 2. Syaikhul falah 3. Bill pongayow (2018) pengendalian internal dan ketaatan pelaporan berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh pengendalian internal dan ketaatan peraturan terhadap pencegahan *fraud* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*. Artinya, dengan Pengendalian Internal yang meningkat dapat munculnya Pencegahan *Fraud* yang baik.
2. Secara parsial Ketaatan peraturan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *Fraud*. Artinya, Ketaatan Peraturan yang semakin meningkat maka dapat muncul pencegahan *Fraud* yang baik pula.
3. Secara simultan Pengendalian internal dan Ketaatan Peraturan memiliki pengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* pada Kantor Kelurahan Sekecamatan Tomohon Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht (2017). *Fraud Examination*, 4th Edition (Cengage Learning: Mason, Ohio).
- Amalia (2015). *Pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas aparat dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura)*. JOM FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Anggara, M.R., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 11(3), 573-584.
- Ariestina, D. M. R. (2020). Pengaruh penegakan hukum, moralitas individu dan efektivitas pengendalian internal terhadap kecenderungan accounting fraud pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kabupaten buleleng,(Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

- Arthana, I. K. (2019). analisis faktor-faktor terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana desa pada kecamatan amabi oefeto timur. *jurnal akuntansi: transparansi dan akuntabilitas*, 7(1), 35-43.
- Atmadja, & Saputra. (2017). "Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*, Durham, North California, May 2013.
- Cressey, D. R. (2009). *uang orang lain; studi tentang psikologi sosial penggelapan*.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Kantohe, M. S. S., & Sumual, F. M. (2023). Peran Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 1-12.
- Kisnawati, B., Irianto, I., & Siswandi, H. (2019). Pengendalian intern dan partisipasi masyarakat dalam mengurangi kecenderungan kecurangan pengelolaan dana desa di kecamatan batukliang kabupaten lombok tengah. *valid: jurnal ilmiah*, 16(1), 48-60.
- Komala, R., Piturungsih, E., & Firmansyah, M. (2019). Pengaruh asimetri informasi, moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 645-657.
- Moroki, F. O. (2019). Dampak Pemoderasi Komitmen Organisasi Dan Kepentingan Politik Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Senjangan Anggaran Pada Organisasi Sektor. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4 (2).
- Maulana, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Pegawai Melakukan Kecurangan pada Sektor Pemerintahan Desa di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.
- Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 49-59.
- Nisari, Fitri, & Kurniawan. (2013). "Sistem Pengendalian Intern Dalam Pencegahan Fraud Pada SKPD Pada Kabupaten Bangkalan". *JAFFA* Vol. 01 No 1 April 2013; 15-22
- Ningrum, G. D. M. S., & Triani, N. N. A. (2022). Persepsi pegawai pemerintah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fraud di sektor pemerintahan kabupaten sidoarjo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 5157-5164.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 *Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.

- Permatasari, Taufk Kurrohman dan Kartika. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi di Sektor Pemerintah (Studi pada Pegawai Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi) *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 14 No. 1 Desember 2017: 37-44
- Primayogha, E. (2018, February 19). Lonjakan Korupsi di Desa. ICW. Retrieved January 18, 2023, from <https://icw.or.id/J6F>
- Romney (2014). Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.
- Sumampow, J. E. O., Manaroinsong, J., & Sumual, F. (2021). Pengaruh Financial Stability & Financial Targets Terhadap Financial Statment Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate, & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 129-141.
- Saputra, K. A. K., Koswara, A. T. M. K., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Case-Based Learning dan Motivasi Terhadap Pemahaman Akuntansi Forensik Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XX, Universitas Jember*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta,CV.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, (2010). Akuntansi Forensi dan Audit Investigatis, Edisi II. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Tuanakotta, (2012). *Audit Berbasis ISA ( International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat
- Urumsah, D., Wicaksono, A. P., & Pratama, A. J. P. (2016). Melihat jauh ke dalam: Dampak kecerdasan spiritual terhadap niat melakukan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1), 48-55.
- Wonar, K., Falah, S., & Pongayow, B. (2018). pengaruh kompetensi aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan moral sensitivity sebagai variabel moderasi. *jurnal akuntansi & aset*, 1, 63-89
- Wilopo. (2006). Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang. 23-26 Agustus 2006.
- Wahyuningsih, R. Ade, & Nursida, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 66–72.

Yudhistria (2022). Pengaruh Komplementasi Aparatur, System Pengendalian Intern dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Dana Desa (Pada Pemerintahan Desa Sekecamatan Andora Tengah).